

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Apoteker yang bekerja di Puskesmas di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) memiliki pengetahuan yang tinggi (87,7%), sikap yang positif (62,3%) dan praktik yang baik (53,5%) terhadap COVID-19.
2. Terdapat hubungan faktor sosiodemografi status pernikahan ( $C_s h 0,585 > C_s t 0,444$ ) dengan pengetahuan Apoteker Puskesmas di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) terhadap COVID-19.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sosiodemografi jenis kelamin ( $p=0,026$ ,  $C_s h 4,979 > C_s t 0,026$ ), usia ( $C_s h 0,526 > C_s t 0,468$ ) dan lama praktik ( $C_s h 0,939 > C_s t 0,333$ ) dengan sikap Apoteker Puskesmas di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) terhadap COVID-19.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sosiodemografi jenis kelamin ( $C_s h 2,066 > C_s t 0,175$ ), status pernikahan ( $p=0,018$ ,  $C_s h 5,561 > C_s t 0,018$ ) dan lama praktik ( $C_s h 4,249 > C_s t 0,152$ ) dengan praktik Apoteker Puskesmas di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) terhadap COVID-19.
5. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap Apoteker Puskesmas di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) terhadap COVID-19 ( $p=0,316$ ).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan praktik Apoteker Puskesmas di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) terhadap COVID-19 ( $p=0,006$ ).
7. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan praktik Apoteker Puskesmas di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) terhadap COVID-19 ( $p=0,157$ ).

### 5.2. Saran

1. Apoteker Puskesmas perlu mengikuti pelatihan/seminar yang berhubungan dengan COVID-19 sehingga bisa memperbarui informasi yang dimiliki Apoteker Puskesmas.
2. Perlu adanya sosialisasi kebijakan dan peraturan mengenai Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan kefarmasian di Puskesmas di era pandemi COVID-19 untuk Apoteker Puskesmas.

3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan data, sumbangan pemikiran dan perkembangan pengetahuan serta dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian Apoteker Puskesmas di era pandemi COVID-19.

